

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuisioner dan wawancara ke perusahaan, serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebesar 92,95% pemahaman atas kebijakan akuntansi atas Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dipahami dengan baik oleh PT Sriwijaya Palm Oil dan sebesar 91,67% pemahaman atas kebijakan akuntansi atas Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dipahami dengan baik pula oleh PT Citra Lestari Sawit. Hal ini dapat dilihat dari poin-poin mengenai peristiwa setelah akhir periode pelaporan, yaitu peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan pengungkapan, peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, serta peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian tetapi pada umumnya perlu pengungkapan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dilihat bahwa sebesar 92,95% dan 91,67% perusahaan telah memahami dengan baik mengenai peristiwa setelah akhir periode pelaporan menurut SAK ETAP. Untuk itu, penulis memberikan saran bagi perusahaan yaitu agar perusahaan dapat terus memberikan pelatihan khusus ke karyawannya mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Pulik (SAK ETAP), agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan selalu *up to date* terhadap peraturan terbaru dalam SAK ETAP dan tetap memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan posisi keuangan suatu perusahaan tersebut.